

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kasus skandal Cambridge Analytica, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal dari penelitian yang dilakukan serta dapat mengaplikasikan teori yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti digagas sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian ini sesuai dengan argumen penelitian yang telah disebutkan. Peneliti menemukan berbagai faktor yang menjelaskan bagaimana skandal Cambridge Analytica melanggar privasi dan mengancam keamanan manusia terutama di Amerika Serikat. Faktor pertamanya adalah kebocoran data privasi masyarakat yang melanggar privasi oleh Cambridge Analytica dan mengancam keamanan manusia. Dalam hal ini kebocoran data privasi yang melanggar aturan Facebook mengakibatkan ketakutan pada masyarakat yang membuat kepercayaan terhadap pemerintah juga menurun. Ketika privasi masyarakat terlanggar maka kebebasan semakin terkekang dan akibat dari konsekuensi ini akan semakin memburuk dikemudian hari. '*Freedom from fear*' yang merupakan bagian komponen dari *Human security* dapat menjelaskan bagian ini karena kebebasan dari ketakutan merupakan keamanan terhadap individu yang paling penting agar kehidupan masyarakat dapat dijalani dengan aman, nyaman, dan tentram.

Kemudian faktor kedua adalah *Microtargeting* yang mempengaruhi pemikiran masyarakat. *Microtargeting* yang dilakukan oleh Cambridge Analytica dengan mengirimkan iklan-iklan yang didesain khusus untuk masyarakat yang ditarget agar pemikiran opini mereka berubah terhadap Trump serta semakin mendiskreditkan lawan dengan opini *hoax* atau *black campaign* sehingga kebebasan berpolitik dan preferensi politik masyarakat terganggu. *Microtargeting* jika dipakai secara terbatas mungkin efeknya tidak seperti yang terjadi pada kasus Cambridge Analytica. Namun jika melihat dari kasus ini maka terlihatlah bagaimana bentuk kampanye di masa depan, menurut peneliti model kampanye yang dibuat oleh Cambridge Analytica ini merupakan model yang sangat efektif namun dengan catatan bahwa data-data yang digunakan tersebut diambil secara ilegal. Jika data-data ini diambil secara sah dan iklan-iklan yang dibuat tidak

memberikan informasi yang salah maka memungkinkan di masa depan nanti akan dipakai seperti ini.

Faktor Ketiga analisis OCEAN yang dapat menganalisis perilaku masyarakat agar sesuai dengan pesan yang diinginkan oleh perusahaan agar dapat dimanfaatkan demi kepentingan klien. Metode OCEAN yang digunakan oleh Cambridge Analytica menyaring data-data yang didapatkan secara ilegal melalui Facebook lalu dibuat model untuk membuat profil-profil orang berdasarkan analisis psikologis yang diambil dari data-data tersebut. Dengan menggunakan metode OCEAN ini yang memiliki prediksi dengan keakuratan yang lumayan tinggi dapat mengganggu preferensi dan kebebasan berpolitik pada masyarakat. Menurut peneliti, dengan seperti ini semakin mendekatkan dunia yang saat ini ditinggali menuju era *dystopia*. Ketika masyarakat dapat diprediksi perilakunya hanya melalui karena interaksi dan jejak digital membuat kebebasan di internet semakin terbatas dan terjadinya ketakutan terhadap sosial media.

Ancaman yang dibuat oleh kasus ini terhadap Amerika Serikat adalah nyata adanya. Pelanggaran privasi yang dilakukan oleh Cambridge Analytica dengan melanggar aturan privasi dan belum adanya regulasi yang ketat pada saat itu terhadap perlindungan data dapat dimanfaatkan oleh Cambridge Analytica dengan tujuan kepentingan politik.

4.2 Saran

Penelitian ini melihat bagaimana kasus ini menjadi sebuah ancaman terutama ini adalah ancaman non-tradisional. Potensi ancaman ini memiliki pengaruh besar terhadap dunia terutama pada masyarakat. Penting untuk digarisbawahi, microtargeting dan pengumpulan data yang dilakukan Cambridge Analytica dengan seiring perkembangan jaman akan memungkinkan terjadi kembali. Perlunya undang-undang untuk meregulasi data pribadi dan privasi pada seluruh negara di dunia. Munculnya kasus ini juga relatif baru dan perhatiannya baru muncul beberapa tahun ini. Dengan adanya penelitian yang melanjut terkait dengan dampak pelanggaran privasi dan microtargeting yang dilakukan oleh Cambridge Analytica diperlukan agar tidak terjadi kembali hal semacam ini dikemudian hari.

